

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis unsur instrinsik, dalam drama *Sora wo Kakeru Yodaka* ada empat tokoh utama yaitu Kohinata Ayumi, yang memiliki sifat yang ceria, baik hati, dan peduli terhadap sekitarnya. Lalu, ada Umine Zenko yang digambarkan sebagai siswa yang suka menyendiri, suka iri, dan juga tidak percaya diri. Juga, ada dua sahabat Ayumi yaitu Kaga Shunpei yang supel dan suportif serta Mizumoto Koshiro yang memiliki pemikiran rasional dan rela berkorban demi menolong temannya. Untuk tokoh tambahan, ada ibu Umine Zenko yang digambarkan sebagai ibu yang bersikap masa bodoh terhadap putrinya. Alur pada drama ini adalah alur maju dengan sedikit alur mundur berupa kilas balik dari latar belakang beberapa tokoh.

Sedangkan konflik sosial yang terjadi pada drama ini ada dua bentuk konflik, yaitu konflik atau pertentangan pribadi dan konflik atau pertentangan antar kelas-kelas sosial. Dari konflik-konflik yang terjadi pada drama ini, beberapa tokoh mendapat pelajaran yang bermakna, seperti Umine Zenko, saat ia bertukar tubuh dengan Ayumi, ia sadar bahwa walaupun penampilannya berubah, tetapi keadaannya tetap sama seperti saat ia berada di tubuh aslinya sehingga setelah ia kembali ke sedia kala, ia mulai menerima diri dan berpikir positif bahwa tidak semua orang menganggapnya rendah dan masih ada orang yang peduli dengannya. Ia juga mulai terbuka dengan orang lain dan mulai berteman dengan teman kelasnya Lalu, pelajaran yang didapat oleh Kohinata Ayumi setelah ia bertukar tubuh dengan Umine Zenko, ia yakin walaupun hanya ada satu orang yang mengakui keberadaannya, ia bisa keluar dari kegelapan dan kesepian yang menghantuinya.

Nilai moral yang dapat diambil dalam drama ini adalah jangan sembarang menilai seseorang hanya dari luarnya saja, penampilan bukanlah segalanya. Dengan mengucilkan atau mengolok seseorang hanya karena penampilannya dapat mempengaruhi psikis dan mental orang tersebut sehingga dapat menimbulkan emosi yang negatif terhadap orang tersebut, seperti pada tokoh

Umine Zenko. Ketika melihat seseorang diperlakukan seperti itu, kita harus rangkul orang tersebut dan jangan biarkan dia merasa sendirian sehingga orang tersebut bisa mendapatkan kepercayaan dirinya lagi. Lalu, kita tidak boleh iri dengan pencapaian atau apa yang dimiliki oleh orang lain karena setiap orang memiliki porsinya masing-masing dalam mencapai suatu keberhasilan dan proses setiap orang berbeda-beda sehingga lebih baik kita menjadi diri kita sendiri tanpa membandingkan diri dengan orang lain. Terakhir, dalam hubungan ibu dan anak, komunikasi adalah hal yang terpenting untuk menjaga keharmonisan keluarga serta dukungan orang tua merupakan hal yang berharga bagi anak sehingga jangan sampai orang tua bersikap tak acuh dan memberikan pengaruh buruk terhadap anaknya.

